

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh *Kemmis dan Taggart* (1986), Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam Bab III ini akan dibahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data (instrumen penelitian) serta analisis data.

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan yaitu di Jalan Kol. Masturi No. 36 SDN Banyuhurip Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung barat. Lokasi Sekolah Dasar yang peneliti laksanakan lebih tepatnya menghubungkan antara Kota Cimahi dengan Kota Bandung.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2010. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

B. Subjek penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian adalah siswa kelas V. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal jam pelajaran yang ada di kelas V. Subjek penelitian siswa kelas V yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

C. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan yang dinamakan dengan siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauh mana hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan benar sebagai bahan tindakan berikutnya.

Prosedur tindakan pertama, sebelum peneliti melakukan tindakan pertama, langkah awal adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, setelah rencana disusun matang barulah pelaksanaan tindakan dilakukan. Selama pelaksanaan

berlangsung, peneliti mengamati proses setiap kegiatan dan aktivitas keseluruhan baik siswa maupun guru.

Proses pengamatan tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Setelah mengobservasi langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari semua kegiatan.

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan berupa lembar observasi guru dan aktifitas siswa, lembar wawancara guru dan siswa, catatan lapangan dan lembar penilaian terhadap kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan

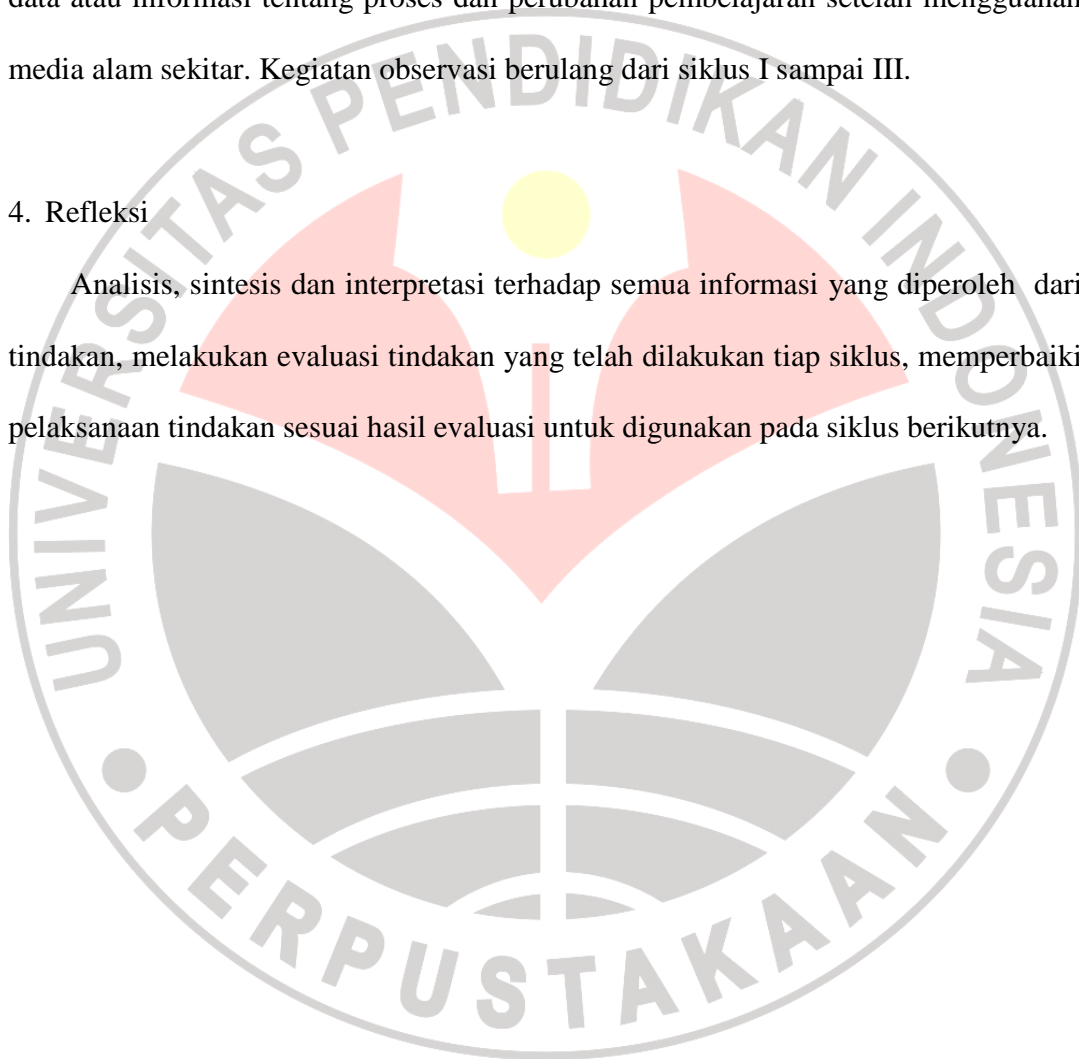
Menerapkan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 tahap 1 adalah dengan menggunakan metode ceramah dan belajar di dalam kelas, untuk siklus tahap 2 tindakan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode inquiry dan menggunakan media alam sekitar, atau pembelajaran di luar kelas. Untuk siklus II-III pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan setting yang berbeda.

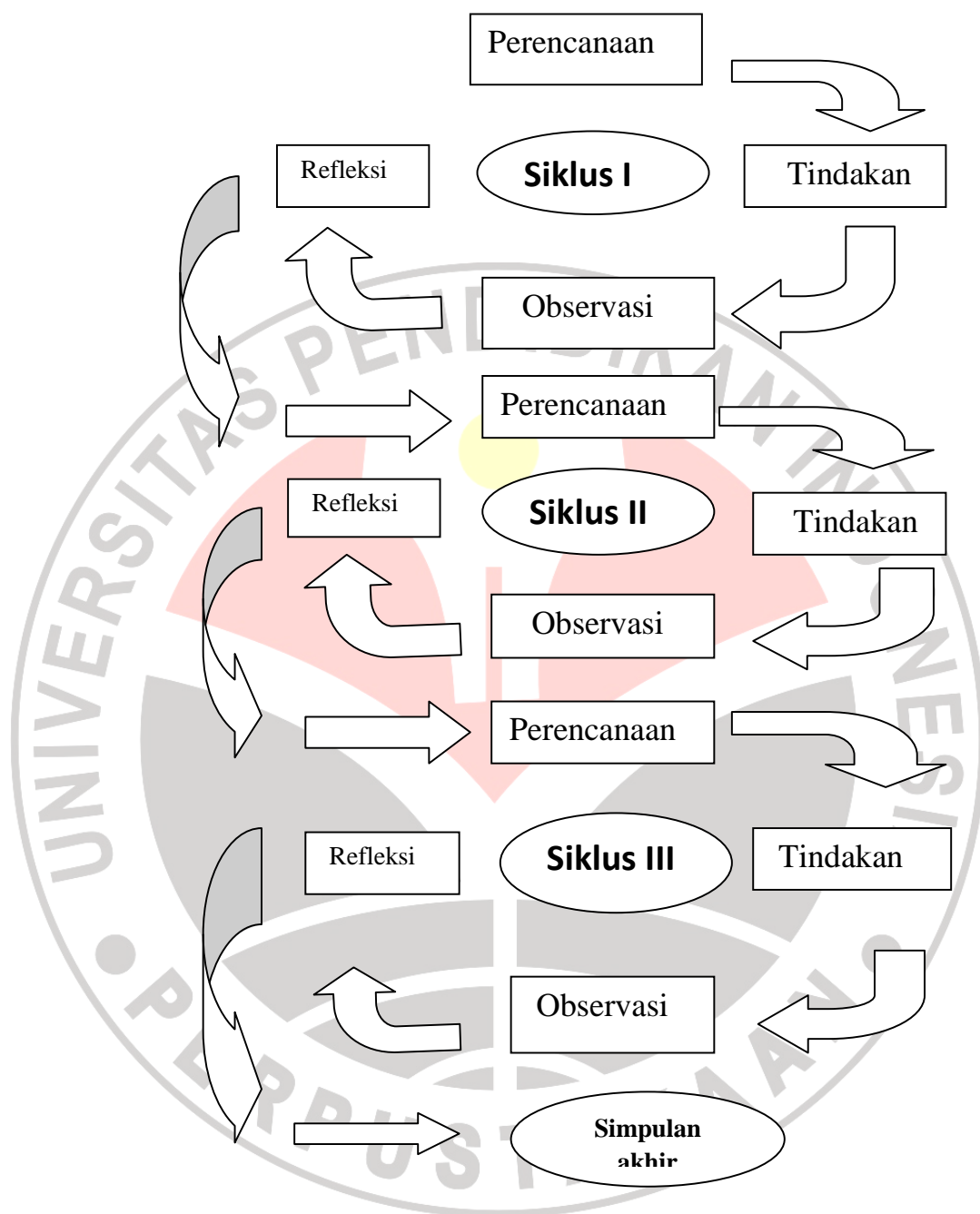
3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan pengamatan diperlukan untuk pengumpulan data atau informasi tentang proses dan perubahan pembelajaran setelah menggunakan media alam sekitar. Kegiatan observasi berulang dari siklus I sampai III.

4. Refleksi

Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari tindakan, melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan tiap siklus, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.





Gambar 1.1 Diadaptasi dari Arikunto, 2006.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, salah satu penelitian kualitatif adalah berlatar alami dan adanya sumber data yang berlangsung, Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diharuskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru, wawancara, catatan lapangan, dan lembar penilaian terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa yang diteliti. Observasi juga sebagai suatu metode pengumpul data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis puisi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara berisi pertanyaan yang di ajukan kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan. Peneliti mengadakan wawancara dengan siswa pada setiap akhir pembelajaran.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru siswa maupun siswa-siswa.

4. Instrumen Tes

Sebagai evaluasi serta untuk menilai sejauh mana hasil kemampuan menulis puisi terhadap siswa yang dilakukan peneliti pada tiap siklus

E. Teknik Pengolahan Data

Data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan proses dengan memberikan pemaknaan konseptual, yaitu data hasil kemampuan menulis puisi siswa. Data mentah yang dikumpulkan melalui observasi guru dan siswa secara langsung, lembar penilaian kemampuan menulis puisi siswa, catatan lapangan dan wawancara, dideskripsikan dalam bentuk metode data.

F. Analisis Data

Penganalisan data dilaksanakan dengan menyusun rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi. Dalam

mengolah data hasil kemampuan menulis puisi digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$p = f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyak responden

Aspek-aspek yang dianalisis pada kegiatan ini diantaranya :

1) Pemahaman struktur puisi dengan pembentukan pemahaman meliputi :

a) Judul dalam puisi

Siswa mampu menyebutkan judul dalam model puisi

b) Kata dan baris / larik dalam puisi

Siswa mampu memahami kata dan baris/kalimat dalam puisi

c) Bait dalam puisi

Siswa mampu memahami bait dalam model puisi

d) Rima dalam puisi

Siswa mampu memahami rima yang terdapat dalam model puisi

2) Kemampuan menulis puisi

- a) Menulis kata-kata dari objek yang dilihat

Siswa mampu menuliskan kata-kata dari objek yang dilihat

- b) Menyusun kata menjadi baris puisi

Siswa mampu menyusun kata menjadi baris dalam puisi

- c) Menyusun baris menjadi bait puisi

Menyusun baris menjadi bait

- d) Kesesuaian judul dengan isi

Pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan mencatat pembelajaran menulis puisi yang dilakukan siswa, membandingkannya dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu analisis dan selanjutnya melakukan pemaknaan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap temuan data.

Berikut ini adalah kriteria penilaian puisi siswa :

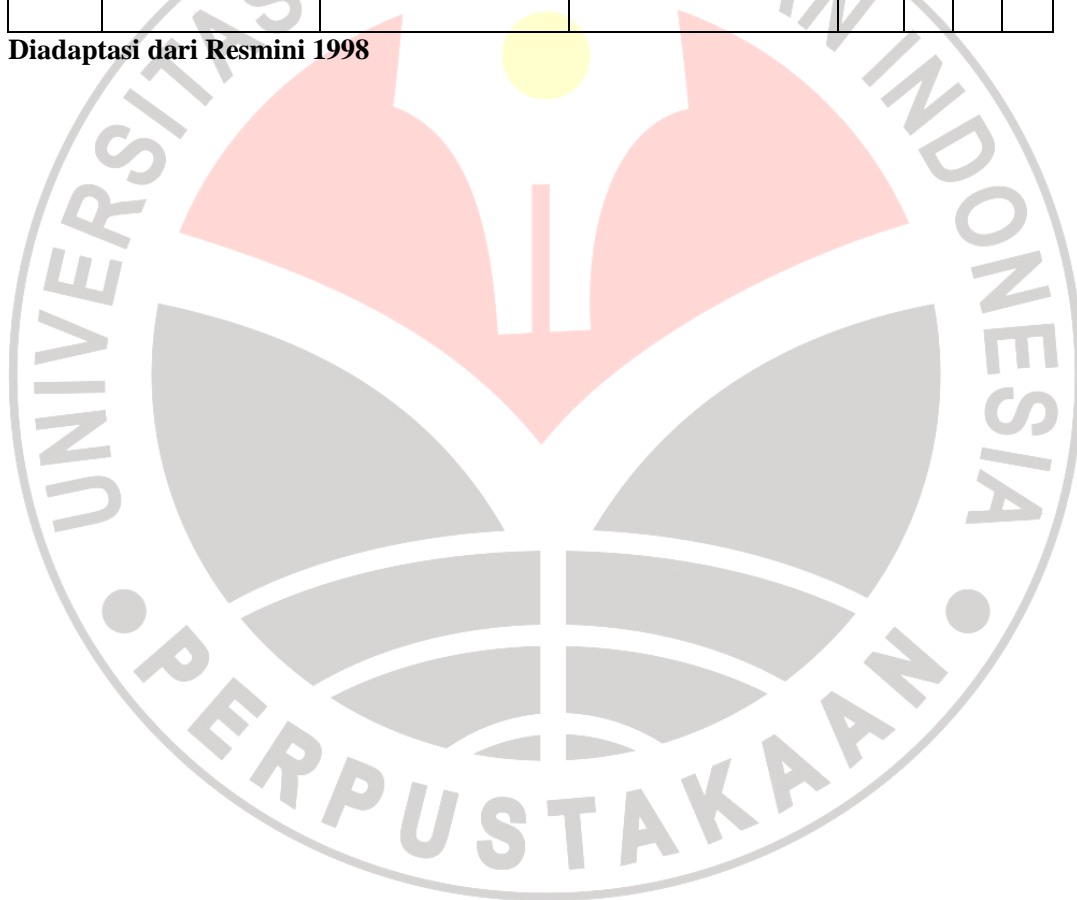
Tabel 3.1

Rambu-Rambu Analisis Proses Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pemanfaatan media Alam sekitar

No	Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1.	Pembentukan pemahaman struktur puisi	Pemahaman : 1. Judul 2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas 3. Bait dalam puisi 4. Rima akhir puisi bebas	1. Pemberian model puisi bebas 2. Pembacaan puisi bebas 3. Pembahasan struktur puisi bebas 4. Pembahasan rima akhir puisi bebas				
2.	Pembentukan kemampuan menulis puisi bebas	1. Kemampuan menuliskan kata-kata dengan objek yang dilihat 2. Kemampuan menyusun larik/baris dengan pilihan kata	1. Menulis kata-kata dari objek yang dilihat 2. Menyusun kata menjadi baris dalam puisi				

		3. Kemampuan menyusun bait dengan baris	3. Menyusun baris menjadi bait puisi				
		4. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas	4. Menetapkan judul yang sesuai dengan isi puisi				

Diadaptasi dari Resmi 1998



Tabel 3.2

Rambu-Rambu Analisis Hasil Pembentukan Kemampuan Menulis puisi Dengan Pemanfaatan Media Alam Sekitar

No	Tahap Pembelajaran	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
		HPSP (Hasil Pemahaman Struktur puisi)	Baik/ Tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyebutkan judul dalam model puisi 2. Memahami kata dan baris/kalimat dalam puisi 3. 4. Memahami bait dalam model puisi 5. Memahami rima yang terdapat dalam model puisi. 				
		HKMnP (Hasil Kemampuan Menulis Puisi)	Tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi memuat kata sesuai dari objek yang dilihat 				

				<p>2. Memuat kata-kata sesuai objek yang dilihat</p> <p>3. Memuat baris-baris puisi sesuai objek yang dilihat</p> <p>4. Judul puisi sesuai dengan isi</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Diadaptasi dari Resmi 1998

Ket :

HPSPB : Hasil Pemahaman Struktur Puisi

HKMnPB : Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Adapun penentuan kualifikasi hasil menulis puisi didasarkan pada munculnya ciri deskriptor kualifikasi sangat baik (SB) jika semua descriptor 1-4 muncul, kualifikasi baik (B) jika 3 dari 4 deskriptor muncul, kualifikasi cukup (C) jika 2 dari 4 deskriptor muncul, dan kualifikasi kurang (K) jika 1 dari 4 deskriptor muncul.

